

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis mayor penelitian dapat diterima, yaitu ada hubungan antara kesesakan lingkungan dan kematangan emosi dengan perilaku agresif. Selain itu hipotesis minor yang menyatakan ada hubungan positif antara kesesakan lingkungan dan perilaku agresif juga dapat diterima. Hal ini berarti semakin tinggi kesesakan lingkungan maka semakin tinggi perilaku agresifnya. Sementara hipotesis minor yang menyatakan ada hubungan negatif antara kematangan emosi dengan perilaku agresif ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula perilaku agresifnya.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi remaja akhir**

Sehubungan dengan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kesesakan lingkungan dengan perilaku agresif, maka remaja diharapkan untuk dapat menerima kondisi sesak yang tidak nyaman tersebut, dan menyalurkan dorongan agresifnya melalui kegiatan-kegiatan yang positif, seperti pertandingan olah raga antar remaja, kerja bakti di kampung, dan kegiatan lainnya.

## 2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik ini, disarankan untuk melihat juga variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku agresif, selain itu juga disarankan untuk mengontrol pelaksanaan penelitian serta mengontrol status subyek apakah sudah bekerja atau belum.

